

RINGKASAN
(LITERATURE REVIEW)

POTENSI ANTIBAKTERI EKSTRAK ETANOL DAUN PEPAYA
(*Carica papaya L.*) TERHADAP BAKTERI *Salmonella typhi*

Neni Anggraini Setiawati

Demam tifoid merupakan penyakit infeksi dengan gejala demam berlangsung lama dapat merusak organ, seperti usus dan hati. Demam tifoid disebabkan oleh bakteri atau kuman patogen *Salmonella typhi*. Maka dari itu dibutuhkan pengobatan dengan melakukan pengembangan obat-obatan berasal dari tanaman yang dimanfaatkan sebagai antibakteri. Salah satu tanaman tersebut adalah daun pepaya (*Carica papaya L.*). Diketahui daun pepaya (*Carica papaya L.*) mengandung tanin, alkaloid, flavonoid, terpenoid dan saponin yang mampu mempengaruhi pertumbuhan bakteri. *Literature review* ini bertujuan untuk mengetahui aktivitas antibakteri ekstrak etanol daun pepaya (*Carica papaya L.*) terhadap bakteri *Salmonella typhi* dengan menggunakan metode ekstraksi maserasi dan dengan menggunakan metode uji antibakteri difusi kertas cakram dan difusi sumuran. Hasil penelitian yang didapat dengan konsentrasi 50 µg/mL merupakan zona hambat dengan kategori kuat. Faktor adanya perbedaan ukuran diameter zona hambat yaitu perbedaan konsentrasi yang terdapat pada ekstrak dan senyawa yang terkandung dalam ekstrak dan juga pada perbedaan metode uji antibakteri. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa ekstrak etanol daun pepaya (*Carica papaya L.*) memiliki daya hambat terhadap bakteri *Salmonella typhi*.

Kata kunci: Ekstrak *Carica papaya L.*, *Salmonella typhi*, Maserasi, Antibakteri,